

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Kinerja Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi Dalam Pelayanan Parkir Ditinjau Dari Perspektif Siyasah Tanfidziyah”, yang ditulis oleh Syafina Zahira, NIM 1321.059, Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah) Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Skripsi ini ditulis karena adanya kinerja dari Dinas perhubungan bagian UPTD parkir dalam pelayanan terhadap masyarakat. UPTD parkir memiliki tugas dan fungsi yang harus dilaksanakannya. Salah satunya yaitu mengatur tata ruang parkir serta melaksanakan operasional pelayanan terhadap pengendara yang menggunakan jasa parkir. Tata ruang parkir di Kota Bukittinggi masih belum berjalan sempurna dibuktikan dengan masih adanya titik-titik parkir bayangan di badan jalan, sementara itu pada pelaksanaan operasional pelayanan yang dilakukan UPTD parkir melalui juru parkir masih dianggap kurang efisien bagi masyarakat. Berdasarkan hal ini maka penulis ingin mengetahui bagaimana kinerja Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi dalam pelayanan parkir ini, kemudian akan mengkaji kinerja Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi dalam pelayanan berdasarkan ketentuan fiqh siyasah tanfidziyah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (field research) dengan jenis penelitian kualitatif, dan metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data primer penelitian ini adalah Kepala UPTD Parkir, Sub bagian tata usaha, juru parkir dan masyarakat yang menggunakan jasa parkir. Sedangkan untuk data sekunder seperti buku-buku, jurnal, dan skripsi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditemukan bahwa kinerja Dinas Perhubungan dalam pelayanan parkir di Kota Bukittinggi tidak semuanya terlaksana dengan baik, dikarenakan parkir liar tercipta bukan hanya karena kurangnya pengawasan dari UPTD parkir. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya kesadaran dari masyarakat setempat dan juga pengunjung yang datang ke Kota Bukittinggi juga sangat mempengaruhi timbulnya titik-titik parkir bayangan. Selanjutnya sistem pelayanan dalam pembayaran retribusi juga belum terlaksana dengan baik, dikarenakan sistem pembayaran yang menggunakan barcode dianggap kurang efektif, hal ini disebabkan sistem retribusi yang dilaksanakan masih baru dan pelatihan yang diberikan oleh UPTD parkir masih kurang dipahami oleh juru parkir. Dalam tinjauan siyasah tanfidziyah kinerja Dinas Perhubungan dalam pelayanan parkir belum sepenuhnya terlaksana terutama pada prinsip *at-taysir* (kemudahan), karena penggunaan sistem layanan retribusi masih mempersulit masyarakat pengguna jasa parkir. Dan pada prinsip *amanah* (tanggung jawab), hal ini disebabkan masih banyaknya muncul titik parkir bayangan di Kota Bukittinggi sehingga tugas UPTD Parkir pada bagian tata ruang belum terlaksana sepenuhnya.